

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang didapatkan ialah data kualitatif, yakni data yang difokuskan melalui serangkaian tindakan yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, analisis dokumen. Dalam penelitian ini sumber data didapat dari :

3.1.1 Data Utama (Primer)

Data merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui sumber aslinya (Nurmah, 2019:36). Dalam penelitian ini data primer didapatkan melalui wawancara dengan narasumber. Menurut Sugiyono (Agustinova, 2015:33) wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanggung jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Narasumber dalam penelitian ini yaitu komunitas orang muda Katolik yang berada di gereja Katolik St. Athanasius Agung Semarang. Dalam penelitian ini digunakan teknik *snowball* untuk pengambilan sampel. Menurut Fachur (2021:57) pengambilan teknik *snowball* dilakukan secara acak untuk narasumbernya.

Setelah wawancara responden diminta untuk merekomendasikan orang lain yang dapat dijadikan responden sesuai dengan kebutuhan. Jumlah dari anggota komunitas orang muda Katolik di gereja Katolik St.

Athanasius Agung Semarang ialah 120 orang untuk anggota dan 18 orang untuk pengurus. Dalam penulisan ini diambil 10 orang yaitu 5 pengurus dan 5 anggota.

3.1.2 Data Tambahan (Sekunder)

Data sekunder ini digunakan sebagai pendukung dari data primer dalam melakukan penelitian. Sumber data tambahan ini berupa dokumentasi dalam bentuk tulisan dan foto sebagai bukti atau gambaran yang lebih jelas tentang yang diteliti. Dalam penelitian ini data sekunder didapat melalui observasi dan studi kepustakaan.

3.2 Teknik Pengumpulan dan Pencarian Data

Dalam penelitian ini data didapatkan melalui wawancara, observasi dan studi kepustakaan.

3.2.1 Wawancara

Wawancara dengan narasumber dilakukan untuk mendapat informasi mengenai bagaimana penerapan dinamika komunikasi interpersonal dalam kegiatan menggereja orang muda Katolik di Gereja St. Athanasius Agung Karang Panas Semarang Paska Pandemi Covid-19. Menurut Sugiyono (Agustinova, 2015:33) terdapat tiga jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Maka dari itu peneliti membuat kerangka pertanyaan yang menjadi acuan bagi peneliti saat melakukan wawancara. Dengan wawancara ini peneliti dapat menanyakan informasi yang lebih rinci melalui pendapat dan ide

narasumber

3.2.2 Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek yang diteliti untuk mengamati pola perilaku manusia pada saat situasi tertentu untuk mendapatkan informasi tentang suatu fenomena (Agustinova, 2015:37). Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk melihat dilakukan untuk melihat interaksi dari narasumber saat melakukan wawancara. Pengumpulan data melalui observasi ini berupa percakapan antara peneliti dan narasumber dan interaksi yang terjadi ketika wawancara berlangsung.

3.2.3 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai macam informasi tertulis yang didapatkan melalui buku, dokumen, penelitian dan tulisan-tulisan lain yang relevan untuk membantu menyusun penelitian (Agustinova, 2015:29). Studi kepustakaan ini dilakukan untuk membantu mendapatkan informasi yang dapat membantu menjelaskan masalah dari topik yang diteliti serta menjadi pendukung untuk kelengkapan data. Dalam penelitian ini studi kepustakaan yang dilakukan yaitu mengumpulkan penelitian terdahulu, jurnal mengenai kegiatan menggereja ataupun kegiatan daring dan luring.

3.3 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mengorganisasikan dan mengurutkan data di beberapa kategori dan menentukan mana yang penting

dan mana yang akan dikaji. Menurut (Agustinova, 2015:62) tujuan dari analisis data kualitatif ini ialah untuk mendapatkan makna dibalik kalimat yang telah dijelaskan oleh subjek kemudian dipahami dan ditarik kesimpulan agar lebih mudah dipahami untuk diri sendiri dan orang lain.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa langkah analisis data menggunakan model milik Miles dan Huberman yaitu *Analysis Interactive Model* yang membagi menjadi empat tahap yaitu :

3.3.1 Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang akan digunakan untuk penelitian didapat melalui wawancara dengan narasumber, setelah itu dicatat dan dibagi dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Pada bagian deskriptif berisikan tentang catatan yang disaksikan, didengar dan yang dialami oleh peneliti. Pada bagian reflektif berisi tentang catatan dari pendapat dan jawaban narasumber yang sudah terdapat interpretasi peneliti tentang apa yang ditemukan.

3.3.2 Reduksi Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, maka selanjutnya melakukan pengurangan data dengan cara menentukan data yang relevan dan memfokuskan pada pemecahan masalah untuk menjawab rumusan masalah. Reduksi data ialah membagi data kedalam beberapa kategori dan memilah data yang akan digunakan.

3.3.3 Penyajian Data

Penyajian data adalah proses untuk mengumpulkan informasi

berdasarkan pengelompokan data yang sudah dibuat (Agustinova, 2015:65). Menurut Miles dan Huberman (1992) (Agustinova, 2015:65) dalam penelitian kualitatif, penyajian data ditampilkan dalam bentuk naratif. Penyajian data dilakukan agar hasil dari reduksi lebih terstruktur dan tersusun pada pola hubungan sehingga data tersebut ditarik benang merahnya dari masalah yang diteliti.

3.3.4 Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir untuk menganalisis data dari Miles dan Huberman (1992) ialah mengambil kesimpulan. Kesimpulan ini diverifikasikan ketika penelitian sedang berlangsung. Kesimpulan yang diambil ketika peneliti sedang menyusun pencatatan, pola dan pernyataan dari narasumber. Dalam penarikan kesimpulan ini dilakukan untuk menjawab dari rumusan masalah dalam penelitian ini.